

**FACILITIES MANAGEMENT AT GURUH GEMURAI WATERFALL TOURISM,
KUANTAN SINGINGI PROVINCE RIAU**

Oleh : Liza Elwida

Pembimbing : Mariaty Ibrahim

Mariaty.ibrahim@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aims to determine the management of facilities at the tourist attraction of the Guruh Gemurai Waterfall, Kuantan Singing Regency, Riau Province. Elements of organizing, implementing and monitoring management. And loading facilities, Food and Beverage, Support Industries. This study uses a qualitative method with a qualitative descriptive approach to describe and explain the circumstances that occur by collecting data and information in the field. The key informants in this study are the Head of Tourism, Tourism Object Managers and Visitors. In this study, the data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Based on the results of the study, it can be concluded that the conditions of the facilities available at the Guruh Gemurai Waterfall Tourism Object are sufficient, however, there are several facilities that are not optimally maintained due to lack of managed facilities and lack of maintenance related to cleanliness from the manager such as toilets, changing rooms, parks and gazebos. .

Keywords: management, Facility, Guruh Gemurai Waterfall Tourism Object.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Riau merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia, yang mana setiap provinsi memiliki beberapa kabupaten dimana disetiap daerahnya terdapat banyak daya tarik wisata yang cukup besar potensinya terhadap pendapatan daerah., Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Riau, kabupaten kuantan singingi diberi julukan sebagai Kota Jalur. Jarak antara Teluk Kuantan dengan Ibu kota Provinsi Riau Pekanbaru adalah 160 km. Kuantan singingi memiliki 15 kecamatan yang terdiri dari 11 kelurahan dan 218 desa.

Di bidang Pariwisata, Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai potensi yang besar untuk menarik motivasi wisatawan, Potensi wisata tersebut berupa budaya ataupun keindahan alam. Dari potensi wisata tersebut, yang sangat prospektif dikembangkan salah satunya objek wisata alam. Adapum daftar objek wisata alam yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu:

Tabel 1.1
Daftar objek wisata alam di Kabupaten Kuantan Singingi

No	Objek Wisata	Lokasi
1	Air terjun Guruh Gemurai	Lubuk jambi, Kuantan Mudik
2	Air terjun tujuh tingkat	Lubuk ambacang, hulu kuantan
3	Air terjun batang koban	Lunuk ambacang,

		hulu kuantan
4	Pemandian air panas	Sungai pinang, hulu kuantan
5	Air terjun sungai kandi	Sungai kelelawar, hulu kuantan
6	Air terjun patisoni	Seberang cengar, kuantan mudik
7	Air terjun dangku	Pantai, kuantan mudik
8	Ngarai batang ogan	Lubuk ambacang, hulu kuantan

Sumber : Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai terletak di Kecamatan Kuantan Mudik (Lubuk Jambi) tepatnya di Desa Kasang, lokasi wisata tersebut di capai dengan kendaraan pribadi dan kendaraan umum, jaraknya dari Taluk Kuantan Ibu kota Kab.Kuansing sekitar 25 kilometer ke arah Kiliranjao (perbatasan Sumbar-Riau). Daya tarik dari objek wisata ini adalah terdapatnya air terjun yang bertingkattingkat, sehingga sangat menarik untuk dikunjungi. Disamping itu, suasana disekitar objek wisata ini juga sangat asri dan nyaman untuk dikunjungi. Fasilitas yang ada pada objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai sangat berbeda jauh apabila dibandingkan dengan Air Terjun tujuh tingkat Batang Koban, air terjun guruh gemurai fasilitas yang ada cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan fasilitas yang ada pada objek wisata air terjun batang koban, sementara apabila

dilihat dari temuan nya objek wisata tersebut, air terjun Guruh Gemurai jauh lebih dulu ditemukan dibandingkan dengan air terjun Tujuh Tingkat Batang Koban,tetapi fasilitas yang ada di air terjun Guruh Gemurai ini tidak sebanyak dan semenarik dengan yang ada di air terjun Tujuh Tingkat Batang Koban, dan jika dari sisi pengunjung pun air terjun Guruh Gemurai ini tidak jauh berbeda bila dibandingkan dengan air terjun Tujuh Tingkat Batang Koban.

Tabel 1.2
Data Jumlah Kunjungan Pengunjung ke Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi Dari Tahun 2018 Sampai 2022

No	Tahun	Jumlah
1	2018	20500
2	2019	14100
3	2020	5678
4	2021	7684
5	2022	9578

Sumber Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi,2018 sampai 2022

Dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai, pengembangan harus lebih ditingkatkan lagi, dalam pengembangan Air Terjun Guruh Gemurai ini, ada banyak hal yang harus dikembangkan, ada tiga komponen atau elemen dalam produk wisata yang biasa disebut dengan triple A, yaitu : atraksi, amenities atau fasilitas, dan aksesibilitas. Ketiga komponen tersebut sangat penting dalam pengembangan suatu destinasi. Untuk mendukung pengembangan objek wisata air terjun guruh gemurai ini, aspek yang harus

dikelola salah satunya adalah amenities, pada hakekatnya amenities adalah merupakan fasilitas dasar seperti : jalan raya, transportasi, akomodasi, pusat informasi pariwisata, dan pusat perbelanjaan yang kesemuanya perlu disediakan untuk membuat wisatawan yang berkunjung ke destinasi merasa nyaman dan senang, adapun fasilitas yang disediakan oleh pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai ini adalah :

Tabel 1.3
Data Jumlah fasilitas Di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai

No	Fasilitas	Satuan	Jumlah
1	Toilet	5	Unit
2	Musholla	1	Unit
3	Parkir	2	Unit
4	Kolom renang	1	Unit
5	Gazebo	6	Unit
6	Pos Jaga	1	Unit
7	Kantin	6	Unit
8	Taman	1	Unit
9	Gapura	1	Unit
10	Kamar ganti	3	Unit

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga 2018-2022

Dari tabel 1.3 dapat kita lihat fasilitas yang ada di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai ini. Fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola dapat dikatakan masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Apabila dibandingkan dengan fasilitas yang ada seharusnya fasilitas yang disediakan oleh pengelola disesuaikan dengan jumlah pengunjung yang datang ke Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai, dan fasilitas yang ada harus dirawat karena pada saat penulis

melakukan penelitian fasilitas yang ada kondisinya sangat buruk, fasilitasfasilitas yang ada banyak yang sudah rusak. Berdasarkan pembahasan diatas peneliti merasa tertarik mengambil dan mengangkat judul : PENGELOLAAN FASILITAS DI OBJEK WISATA AIR TERJUN GURUH GEMURAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas adalah “

1. Bagaimana kondisi fasilitas pengunjung yang tersedia Di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai?
2. Bagaimana pengelolaan fasilitas pengunjung objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi fasilitas yang ada di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pengelolaan fasilitas pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan fasilitas pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi
2. memperluas pemahaman mengenai pengelolaan fasilitas pengunjung Objek Wisata Air

Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi

3. penelitian ini daat dijadikan sebagai bahan referensi atau bacaan khususnya tentang pengelolaan fasilitas Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pariwisata

Kemudian Pendit (2003), mendefinisikan pariwisata sebagai suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Keinginan berpergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, bahkan kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.

Selanjutnya Wahab dalam Oka A Yoeti (2008), menerangkan pariwisata sebagai suatu aktivitas manusia yang dilakukan dengan sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri atau di luar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan kondisi di mana ia melakukan pekerjaan tetap.

Dari pengertian diatas terdapat beberapa hal yang penting yaitu :

- a. Perjalanan itu dilakukan untuk sementara waktu.
- b. Perjalanan itu dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain.
- c. Perjalanan itu, walaupun apa bentuknya harus selalu dikaitkan

dengan bertamasya dan rekreasi, melihat dan menyaksikan atraksi-atraksi wisata.

- d. Orang yang melakukan perjalanan tersebut tidak mencari nafkah di tempat atau daerah yang dikunjungi dan semata-mata sebagai konsumen di tempat tersebut, dengan mendapat pelayanan (Musaneff, 1996 : 12).

2.1.1 Jenis-jenis Pariwisata

Selanjutnya Menurut Suwantoro (2004:) menjelaskan ada berbagai macam perjalanan wisata bila di tinjau dari berbagai macam segi diantaranya:

- a. Dari segi jumlahnya, wisatawan dibedakan atas
 - 1) *Individual Tour*
 - 2) *Family Group Tour*
 - 3) *Group tour* (
- b. Dari segi kepengaturan, wisata dibedakan atas,
 - 1) *Pre-arranged tour*
 - 2) *Package tour*
 - 3) *Coach tour*
 - 4) *Special arranged tour*
 - 5) *Optional tour*
- c. Dari segi penyelenggara, wisata dibedakan atas:
 - 1) Eskurasi (*excursion*),
 - 2) Safari tour,
 - 3) *Cruise tour*,
 - 4) *Youth tour*
 - 5) *tour* (wisata bahari),

2.2 Pengelolaan

dalam (Hasibuan, 2004) Arti penting pengelolaan dalam konteks manajemen adalah memungkinkan sekelompok orang untuk mencapai tujuan organisasional secara bersama-sama. Selain itu pengelolaan memungkinkan kerjasama antar orang-

orang dan individu di dalam organisasi mencapai tujuan tertentu

2.2.1 Fungsi Pengelolaan

Berdasarkan fungsi pengelolaan (manajemen) secara garis besar dapat disampaikan bahwa tahap-tahap dalam melakukan pengelolaan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/pengawasan. Fungsi pengelolaan bersifat universal, dimana saja dan dalam organisasi apa saja. Namun, semua tergantung pada tipe organisasi, kebudayaan dan anggotanya. Menurut Terry (2010) Fungsi pengelolaan dalam bukunya *Principle Management* adalah:

- a. Perencanaan (Planning)
- b. Pengorganisasian (Organization)
- c. Penggerakkan (Actuating)
- d. Pengawasan (Controlling)

2.2.2 Unsur Pengelolaan

Unsur-unsur yang terdapat dalam manajemen, menurut Manullang dalam Andini (2016) menyebutkan manajemen memiliki unsur-unsur yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan yaitu 6M+1I meliputi:

- a. Man (manusia)
- b. Money (uang)
- c. Material
- d. Machine (mesin)
- e. Method (metode)
- f. Market (pasar)
- g. Informasi

Informasi tentang apa yang sedang terjadi di masyarakat. Manajemen informasi sangat penting juga untuk menganalisis produk yang telah dan akan dipasarkan (Manullang, 2008).

2.3 Fasilitas

Fasilitas wisata menurut Mill & Morisson (2000) ada tiga macam jenis fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan:

- a Lodging (Penginapan)
- b. Food and Beverage (Makan dan minum)
- c Support Industries (Bisnis Pendukung)

2.4 Objek Wisata

Menurut Sunaryo (2013) objek wisata atau daya tarik wisata dibagi atas tiga jenis sebagai berikut:

- a. Daya Tarik wisata alam
- b. Daya Tarik wisata budaya
- c. Daya Tarik wisata minat khusus

Objek wisata dan atraksi wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat itu. Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan. Kepariwisataan akan sulit dikembangkan tanpa adanya daya Tarik dan atraksi wisata. Pariwisata biasanya akan lebih berkembang atau dikembangkan, jika di suatu daerah terdapat lebih dari satu jenis objek dan daya tarik wisata.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam hal ini penulis memilih penelitian kualitatif, menurut Moleong (2005) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi

dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

di Kecamatan Kuantan Mudik (Lubuk Jambi) tepatnya di Desa Kasang, lokasi wisata tersebut di capai dengan kendaraan pribadi dan kendaraan umum, jaraknya dari Taluk Kuantan Ibu kota Kab. Kuansing sekitar 25 kilometer ke arah Kiliranjao (perbatasan Sumbar-Riau). Penelitian ini dimulai dari bulan April guna melengkapi kelengkapan proposal yang penulis teliti.

3.3 Subjek Penelitian

Hendarsono dalam Suyanto (2005), terdapat 3 jenis informan penelitian, yaitu :

- a. Informan kunci (key information), merupakan orang yang memiliki informasi penting sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti
- b. Informan utama, merupakan orang yang berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

3.4.2 Data Sekunder

3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Observasi

3.5.2 Wawancara

3.5.3 Dokumentasi

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif. Aktifitas dalam analisis data yaitu :

- 1) Redukasi Data
- 2) Penyajian Data
- 3) Penarikan Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.5 Kondisi Fasilitas Pengunjung yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai

4.5.1 Lodging

4.5.1.1 Toilet

Kemudian penulis melakukan wawancara bersama Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai mengenai kondisi fasilitas Toilet yang tersedia di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Dari wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa kondisi toilet yang tersedia di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai terdapat kerusakan dan hal tersebut dikarenakan kurangnya kerjasama dan perhatian pengunjung terhadap aturan-aturan kebersihan yang sudah ditetapkan oleh pihak pengelola. Kemudian terlihat bahwa kurangnya perhatian dari pihak pengelola akibat pandemi Covid-19 sehingga toilet sudah lama ditinggal dan tidak dipelihara kebersihan dan ketersediaan fasilitas pendukung pada toilet.

Selanjutnya penulis melanjutkan wawancara bersama Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai

mengenai kondisi fasilitas toilet yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan seluruh wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa kondisi fasilitas toilet pada Air Terjun Guruh Gemurai perlu mendapatkan perhatian karena kegiatan wisata mulai berjalan kembali. Hal tersebut juga menjadi harapan dan solusi yang akan dilakukan oleh pihak pengelola untuk terus berusaha menjaga kondisi fasilitas toilet untuk tetap terawat, bersih dan terjaga.

4.5.1.2 Musholla

Kemudian penulis melakukan wawancara bersama Pengunjung dan Pengelola Wisata Air Terjun Guruh Gemurai mengenai kondisi fasilitas Musholla yang tersedia di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Selanjutnya penulis melanjutkan wawancara bersama Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai mengenai kondisi fasilitas musholla yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan seluruh wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa kondisi fasilitas musholla yang tersedia di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai sangat terawat dan terjaga kebersihan dan perlengkapan alat sholat. Selanjutnya begitu besar harapan pengunjung dan pengelola terhadap kondisi fasilitas musholla yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai agar terus terjaga dan terawat dengan baik. Hal tersebut juga dibutuhkan peran pengunjung dalam menjaga kondisi fasilitas yang disediakan.

4.5.1.3 Parkir

Halaman parkir yang memadai merupakan suatu hal yang sangat penting dalam operasional suatu objek wisata, karena penempatan kendaraan pada titik tertentu akan memberikan suatu kemudahan, rasa aman dan kenyamanan tersendiri bagi para pengunjung, di kawasan Air Terjun Guruh Gemurai terdapat halaman parkir yang luas dan sangat memadai mulai dari parkir roda dua hingga roda empat. Biaya Parkir untuk roda dua yaitu Rp.4.000,- dan untuk roda empat dibagi menjadi dua mobil Rp.3.000 dan bus Rp.10.000, keamanan serta tanggung jawab pengelolaan parkir juga terbilang bagus. (Hasil Observasi, 14 November 2022 Pukul 14.00).

Penulis melakukan wawancara dengan pengunjung Air Terjun Guruh Gemurai mengenai kondisi fasilitas Parkir yang tersedia di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa kondisi halaman parkir sudah terbilang bagus keamanan serta kebersihannya, juga parkir yang begitu luas hingga bisa memuat kendaraan besar bisa masuk. Kemudian adanya tiket parkir dan petugas keamanan memberikan rasa tenang dan aman bagi pengunjung ketika melakukan wisata ke Air Terjun Guruh Gemurai. Adapun harga tiket masuk ke Air Terjun Guruh Gemurai cukup membayar tiket roda dua (motor) Rp.2.000,-, Mobil Rp.4.000,- , dan bus Rp. 10.000,-.

4.5.1.4 Kamar Ganti

Penulis melakukan wawancara dengan pengunjung Air Terjun Guruh Gemurai mengenai kondisi fasilitas

Kamar Ganti yang tersedia di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Selanjutnya penulis melanjutkan wawancara bersama Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai mengenai kondisi fasilitas Kamar Ganti yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa kondisi fasilitas Kamar Ganti yang tersedia di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai mengalami kerusakan dan kurangnya kebersihan pada kamar ganti. Kamar ganti di Air Terjun Guruh Gemurai dibedakan khusus cewek dan cowok namun diantaranya mengalami kerusakan pada kunci pintu yang mulai rusak dan kebersihan pada setiap kamar ganti kurang bersih karena kurang peka dan kesadaran pengunjung untuk selalu membuang sampah bekas shampoo, sabun dan plastik kedalam tempat sampah yang telah di sediakan oleh pihak pengelola.

4.5.1.5 Gazebo

Selanjutnya penulis melanjutkan wawancara bersama Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai mengenai kondisi fasilitas Gazebo yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan hasil seluruh wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa kondisi fasilitas gazebo yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai terbilang cukup bagus namun hanya ada sedikit yang harus diperbaiki oleh pihak pengelola. Pengunjung yang berdatangan dan menggunakan gazebo di Air Terjun ini juga sangat senang akan letak gazebo yang strategis dan kebersihan dari gazebo

juga terawat dengan baik oleh pihak pengelola objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai. Tugas yang harus dilakukan oleh pihak pengelola tentunya untuk memperhatikan dan memperbaiki apa yang sudah menjadi keluhan dan kekurangan dari gazebo oleh pengunjung untuk kemajuan dan pengembangan objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai kedepannya.

4.5.1.6 Pos Jaga

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa kondisi fasilitas pos jaga yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai terbilang cukup terawat dan terjaga mulai dari bangunan hingga kebersihan disekitarnya. Pengelola juga berharap kepada penjaga untuk dapat terus menjaga kelestariaannya dan selalu menjaga kebersihan di sekitarnya hal itu juga dapat memberikan image yang baik kepada pengunjung Air Terjun Guruh Gemurai.

4.5.2 Food and Beverage

4.5.2.1 Kantin

Penulis melakukan wawancara bersama Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai mengenai kondisi Kantin yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai:

Selanjutnya penulis melanjutkan wawancara bersama Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai mengenai kondisi fasilitas Kantin yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa kondisi fasilitas kantin yang tersedia di objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai dalam keadaan terawat dan terjaga

kebersihannya. Terlihat juga bahwa kebersihan tersebut merupakan tanggung jawab penuh pengisi kantin untuk terus menjaga kebersihan bangunan dan penyediaan makanan dan minum yang bersih. Besar harapan pengunjung hal tersebut untuk terus di jaga dan ditingkatkan penjagaan kebersihannya.

4.5.3 Support Industries

4.5.3.1 Kolam Renang

Penulis melakukan wawancara bersama Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai mengenai kondisi Kolam Renang yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa kondisi fasilitas kolam renang yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai terus mendapat perhatian dan penjagaan dari pengelola Air Terjun Guruh Gemurai seperti merawatnya dengan memberos sekitar kolam renang agar terhindar dari lumut yang nantinya akan membahayakan keselamatan wisatawan selama beraktivitas di area kolam renang.

Selanjutnya penulis melanjutkan wawancara bersama Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai mengenai kondisi fasilitas Kolam Renang yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa kondisi fasilitas kolam renang yang tersedia pada Air Terjun Guruh Gemurai masih terjaga dan terawat kebersihan dan keamanannya oleh pengelola objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai. Hal tersebut juga mendapat perhatian bagi pengunjung selain dengan dimanjakan pemandangan

yang begitu asri juga kenyamanan dan keamanan di area kolam renang sangat terjaga dan terawat dengan baik. Hal tersebut mendapat harapan besar dari pengunjung bagi pengelola untuk terus mempertahankan kebersihan dan keamanannya.

4.5.3.2 Taman

Penulis melakukan wawancara bersama Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai mengenai kondisi taman yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa kondisi fasilitas taman yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai belum cukup terawat dan rusak. Hal tersebut diakibatkan adanya pandemi covid-19 sehingga segala kegiatan wisata sempat terhenti dan membuat pengurus serta pengelola kurang memperhatikan kondisi taman. Namun tidak berhenti begitu saja, pengelola akan berusaha memperhatikan dan memperbaiki taman tersebut sehingga dapat dinikmati dan dikunjungi kembali oleh wisatawan.

Selanjutnya penulis melanjutkan wawancara bersama Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai mengenai kondisi fasilitas taman yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa kondisi fasilitas taman yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai belum mendapatkan perawatan yang baik dan kurang perhatian dari pihak pengurus. Dapat dilihat juga bahwa taman tersebut merupakan salah satu daya tarik pengunjung untuk mengunjungi Air Terjun selain melakukan aktivitas air pengunjung juga dapat duduk bersantai

dan berselfie atau foto di area taman. Hal tersebut merupakan masukan dan dorongan bagi pengelola untuk terus memperbaiki dan memperhatikan seluruh fasilitas yang tersedia di objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai.

4.5.3.3 Gapura

Penulis melakukan wawancara bersama Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai mengenai kondisi Gapura yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa fasilitas Gapura pada Air Terjun Guruh Gemurai dijaga dan dirawat dengan baik oleh pihak pengelola. Bahkan pihak pengelola memberikan warna cat yang terang agar pengunjung mudah mengenali dan mengetahui pintu masuk bahkan arah menuju Air Terjun Guruh Gemurai.

Selanjutnya penulis melanjutkan wawancara bersama Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai mengenai kondisi fasilitas Gapura yang tersedia di Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa kondisi fasilitas Gapura sangat baik dan terjaga keutuhannya. Hal tersebut terlihat dari usaha pihak pengelola untuk terus menjaga dan merawat Gapura dengan memberikan cat agar Gapura tidak lapuk dan usang. Dengan adanya Gapura juga memberikan kemudahan bagi pengunjung untuk mengenali dan mengunjungi Air Terjun Guruh Gemurai.

4.6 Pengelolaan Fasilitas Air Terjun Guruh Gemurai

4.6.1 Pengorganisasian (*Organizing*)

Berikut wawancara mengenai keorganisasian di Musholla dan Toilet dengan Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa keorganisasian pada fasilitas Musholla dan toilet tidak berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat masih kurangnya kinerja dan tanggung jawab yang telah diberikan kepada pengurus sehingga fasilitas toilet mengalami kerusakan dan kurangnya penjagaan kelengkapan peralatan toilet.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara mengenai keorganisasian di Pos Jaga dan parkir dengan pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa keorganisasian pada fasilitas pos jaga dan parkir berjalan baik. Hal tersebut terlihat bahwa pengurus melakukan tugas dengan baik seperti keamanan lingkungan sekitar Air Terjun Guruh Gemurai terjamin, pengurus parkir yang tidak lupa mengumpulkan karcis pada tiap kendaraan yang masuk ke area Air Terjun Guruh Gemurai serta pos jaga yang melaksanakan tugasnya membagikan tiket masuk pada tiap pengunjung guna mempermudah perhitungan jumlah kunjungan pada Air Terjun Guruh Gemurai dapat dikatakan dengan baik.

Kemudian penulis melakukan wawancara mengenai keorganisasian pada fasilitas Kamar Ganti, Gazebo, Kantin, Kolam Renang, Taman dan Gapura dengan Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa keorganisasian

pada beberapa fasilitas seperti Kamar Ganti, Gazebo, Kolam Renang, Taman dan Gapura belum dapat dikatakan baik. Hal tersebut dilihat dari beberapa bangunan atau objek di Air Terjun Guruh Gemurai mengalami kerusakan seperti taman dan kamar ganti kemudian kebersihan yang kurang perawatan dari pihak pengurus.

4.6.2 Pelaksanaan (*Actuating*)

Selanjutnya wawancara mengenai pelaksanaan pada fasilitas Musholla di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai dengan Kepala Bidang Pariwisata:

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan pada fasilitas Musholla di Air Terjun Guruh Gemurai terlihat cukup baik, kebersihan dan kelengkapan fasilitas-fasilitas pendukung pada Musholla juga terpenuhi dan terjaga dengan baik. Fasilitas Musholla di Air Terjun Guruh Gemurai sejauh ini juga tidak didapati keluhan dari pengunjung.

Selanjutnya wawancara dilanjutkan mengenai pelaksanaan pada fasilitas Parkir di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai dengan Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan pada fasilitas parkir di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai berjalan dengan baik, petugas yang telah diberikan tanggung jawab dapat melakukan pekerjaan dengan baik yaitu mengatur dan menata kendaraan agar terlihat rapi serta keamanannya yang terjaga.

Selanjutnya wawancara dilanjutkan mengenai pelaksanaan pada fasilitas Kamar Ganti dengan Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan pada fasilitas kamar ganti di objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai belum dapat dikatakan baik. Fasilitas Kamar Ganti sejauh ini masih terdapat kerusakan yang harus diperhatikan dan diperbaiki oleh pihak pengelola. Kebersihan kamar ganti juga harus diperhatikan kembali oleh pihak pengelola dan perlunya kontribusi pengunjung untuk menjaga kebersihan tersebut.

Selanjutnya wawancara dilanjutkan mengenai pelaksanaan pada fasilitas Gazebo di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai dengan Kepala Bidang Pariwisata:

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan pada fasilitas gazebo di objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai dikatakan cukup baik dimulai dari pembangunan gazebo yang bertambah. Namun fasilitas gazebo tersebut masih ada beberapa yang harus diperbaiki hal tersebut dikarenakan pandemi covid-19 sehingga gazebo kurang diperhatikan.

Selanjutnya wawancara dilanjutkan mengenai pelaksanaan pada fasilitas Pos Jaga dengan Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan pada fasilitas pos jaga sangat baik, petugas yang dengan ramah melayani tiap pengunjung dan kebersihan

sekitar pos jaga yang baik dan terawat sehingga memberikan kesan yang baik terhadap pengunjung yang datang.

Selanjutnya wawancara dilanjutkan mengenai pelaksanaan pada fasilitas Kantin dengan Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan pada fasilitas kantin di Air Terjun Guruh Gemurai sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kebersihan yang diperhatikan betul oleh para pengisi kantin dan makanan yang dijual juga sangat terjangkau yang berarti tidak memberatkan pengunjung.

Selanjutnya wawancara dilanjutkan mengenai pelaksanaan pada fasilitas Kolam Renang di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai dengan Kepala Bidang Pariwisata:

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan fasilitas kolam renang sejauh ini sudah terbilang baik, kebersihan dan keamanan kolam renang sangat diperhatikan oleh pengelola yang bertanggung jawab. Berbagai perawatan dilakukan oleh pengelola untuk terus menjaga kebersihan dan keamanan kolam renang.

Selanjutnya wawancara dilanjutkan mengenai pelaksanaan pada fasilitas Taman di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai dengan Kepala Bidang Pariwisata:

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan pada fasilitas taman di Air Terjun Guruh Gemurai tidak berjalan

dengan baik, kurangnya perhatian oleh pengelola dalam merawat dan menjaga keutuhan taman. Namun hal tersebut menjadi masukan dan dorongan bagi pengelola untuk memperbaiki dan memperbarui taman tersebut.

Selanjutnya wawancara dilanjutkan mengenai pelaksanaan pada fasilitas Gapura di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai dengan Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan pada fasilitas Gapura di Air Terjun Guruh Gemurai sangat baik. Pengelola dan penanggung jawab sangat menjaga keutuhan bangunan Gapura, hal itu dikarenakan gapura merupakan penanda bagi pengunjung yang akan datang mengunjungi Air Terjun Guruh Gemurai dan Gapura juga dibuat semenarik mungkin sehingga dapat dijadikan objek spot foto bagi wisatawan.

4.6.3 Pengawasan (*Controlling*)

Selanjutnya wawancara mengenai pengawasan pada fasilitas Musholla di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai dengan Kepala Bidang Pariwisata:

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengawasan pada fasilitas musholla telah dilaksanakan dengan baik, tidak terlihat adanya evaluasi dari Dinas Pariwisata kepada pengelola dan penanggung jawab di Air Terjun Guruh Gemurai. Musholla terawat dan terjaga dengan baik seperti fasilitas lengkap serta kebersihan sekitar musholla terjaga.

Selanjutnya wawancara mengenai pengawasan pada fasilitas Parkir dengan

Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa hasil pengawasan pada fasilitas parkir sudah terlaksana dengan baik. Penjaga parkir yang bertugas di fasilitas tersebut melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan benar seperti kendaraan yang tersusun rapi serta keamanan kendaraan pengunjung terjaga selama berada di kawasan Air Terjun Guruh Gemurai.

Selanjutnya wawancara mengenai pengawasan pada fasilitas Kamar Ganti di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai dengan Kepala Bidang Pariwisata:

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengawasan pada fasilitas kamar ganti telah dilaksanakan namun dari proses tersebut terdapat evaluasi atau masukan untuk perbaikan fasilitas kamar ganti kedepannya seperti pintu yang sudah banyak rusak harus diperbaiki kemudian masukan kepada pengelola atau penanggung jawab untuk memperhatikan kebersihan di sekitar fasilitas kamar ganti.

Selanjutnya wawancara mengenai pengawasan pada fasilitas Gazebo di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai dengan Kepala Bidang Pariwisata:

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengawasan pada fasilitas Gazebo telah dilaksanakan namun masih terdapat kekurangan dan perbaikan seperti lantai dan tiang-tiang penyanggah gazebo yang harus diperbaiki demi keselamatan pengunjung selama berada di Gazebo tersebut.

Selanjutnya wawancara mengenai pengawasan pada fasilitas Pos Jaga dengan Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengawasan pada fasilitas Pos Jaga berjalan dengan baik. Petugas pos jaga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan dengan baik seperti membantu pengunjung apabila mengalami kesulitan selama berada di Air Terjun Guruh Gemurai kemudian kebersihan dan keutuhan bangunan pos jaga juga dijaga dan dirawat dengan baik oleh penjaga.

Selanjutnya wawancara mengenai pengawasan pada fasilitas Kantin dengan Pelaku Usaha di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengawasan fasilitas kantin dilakukan oleh Dinas Pariwisata, hasil yang didapatkan dari pengawasan tersebut besar harapan dari Dinas Pariwisata agar kebersihan kantin dapat tetap terjaga dan terawat, hal tersebut juga berkaitan dengan produk-produk yang dijual oleh para pelaku usaha untuk tetap menjaga kebersihan makanan dan minuman.

Selanjutnya wawancara mengenai pengawasan pada fasilitas Kolam Renang dengan Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengawasan pada fasilitas Kolam Renang telah dilaksanakan dengan baik, kondisi fasilitas kolam renang juga dapat dikatakan dengan baik seperti kebersihan

dan keamanan bagi pengunjung sudah dijaga dengan baik. Hasil dari pengawasan fasilitas tersebut pengelola diharapkan dapat menjaga kebersihan dan keamanan pada fasilitas kolam renang.

Selanjutnya wawancara mengenai pengawasan pada fasilitas Taman dengan Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengawasan pada fasilitas taman masih harus diperbaiki dan dibangun kembali sebuah taman yang kekinian dan dapat menarik minat wisatawan yang berkunjung. Besar harapan dari pengelola terhadap seluruh penanggung jawab dan juga wisatawan yang berkunjung untuk bersama-sama menjaga kebersihan dan keutuhan taman apabila taman tersebut telah diperbaiki dan dibangun.

Selanjutnya wawancara mengenai pengawasan pada fasilitas Gapura dengan Pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai:

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengawasan pada fasilitas Gapura sudah dikatakan baik, keutuhan dan kebersihan dari Gapura sudah terkelola dengan baik oleh penanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media
- Fandy. Tjiptono. 2001. *Manajemen Jasa*. Edisi Kedua. Yogyakarta. Andi Offset.

- Hasibuan, Malayu, Drs. 2004, *Manajemen, Cetakanketujuh*, Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Lexy J. Moleong. 2005. *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta
- Manullang, M. Esterlina Hutabarat. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta : Indomedia Pustaka.
- Manullang. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Ghalia Indonesia (GI)
- Mill, Robert Christie. 2000. *The Tourism International Business*. Jakarta: Raja GrafiKa Persada
- Moekijat.2001. *Pengembangan Manajemen dan Motivasi*. Bandung. Pionir Jaya
- Muljadi dan andri warman.2014. *Kepariwisataaan dan perjalanan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Nyoman S. Pendit. 2003. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta. PT. Pradnya Paramita.
- Oka A. Yoeti. 2008. *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*. Jakarta. PT. Pradnya Paramita.
- Pitana, I. Gede, Gayatri, P.G.2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- R.Terry, George dan Leslie W.Rue. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara,
- Sammeng. Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta. Balai Pustaka
- Samsuridjal, D. 2009. *Peluang di Bidang Pariwisata*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sunaryo. B. 2013. *Kebijakan Pengembangan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta. Glava Media
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajawaliPers
- Warpani. Suwardjoko.2007. *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB.